

ANGIN KENCANG DI SUKOHARJO

Pohon Tumbang, Akses Jalan Terganggu

SUKOHARJO (KR) - Tiga desa di wilayah Kecamatan Weru diterjang hujan deras dan angin kencang. Akibatnya sejumlah pohon tumbang hingga menutup akses jalan dan menimpa rumah warga. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut dan evakuasi telah dilakukan petugas tim gabungan.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo, Sri Maryanto, Minggu (31/1) mengatakan, tiga desa terdampak hujan de-

ras dan angin kencang tersebut, Desa Karanganyar, Desa Karakan dan Desa Sawahan, Kecamatan Weru. Ditiga desa tersebut sejak Minggu (31/1) sore diguyur hujan deras dan angin kencang hingga menyebabkan dampak kerusakan berupa pohon tumbang.

Pohon tumbang tersebut menyebabkan akses jalan warga menjadi tertutup. Selain itu ada pohon tumbang yang menimpa rumah warga dan mengakibatkan kerusakan cukup

parah.

Kejadian tersebut langsung ditangani BPBD Sukoharjo bersama petugas tim gabungan. Evakuasi dilakukan dengan menggunakan gergaji mesin untuk memotong pohon tumbang.

Evakuasi dilakukan untuk membuka akses jalan warga yang sempat tertutup serta membersihkan kerusakan rumah warga. Butuh waktu cukup lama bagi petugas melakukan evakuasi karena banyaknya pohon tumbang.

(Mam)-f

Potensi Sambungan hal 1

jarak meluncur maksimal 500-600 meter mengarah ke barat daya.

Aktivitas vulkanik Gunung Merapi saat ini masih cukup tinggi berupa aktivitas erupsi efusif, sehingga BPPTKG masih mempertahankan status aktivitas Gunung Merapi di tingkat ‘Siaga’. Potensi bahaya saat ini berupa guguran lava dan awan panas pada sektor selatan-barat daya meliputi Sungai Boyong, Bedog, Krasak, Bebeng, dan Putih sejauh maksimal 5 km. Sedangkan lontaran material vulkanik bila terjadi letusan eksplosif dapat menjangkau radius 3 km dari puncak.

Sementara itu, sebanyak 127 warga dari kawasan lereng Gunung Merapi Magelang, tepatnya dari wilayah Dusun

Babadan 2 Desa Paten Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang, pulang sementara ke rumah masing-masing, Minggu (31/1). Suasana haru sempat mewarnai rangkaian acara ini, mengingat warga dari dusun yang berjarak sekitar 5 Km dari puncak Gunung Merapi ini sudah lama menempati TEA Desa Mertoyudan Magelang.

Beberapa jam sebelumnya mereka sudah mempersiapkan diri, bahkan beberapa barang bawaan juga sudah mereka kemasi dan dimasukkan ke dalam tas. Sambil menunggu waktu pemberangkatan, ada diantara mereka yang memilih duduk-duduk di teras atau halaman depan TEA. Beberapa barang

bawaan pun ada yang sudah dinaikkan ke kendaraan yang akan membawa mereka menuju ke rumah masing-masing.

Koordinator Pengungsian, Teimuri Suchini kepada wartawan mengatakan berdasar rekomendasi BPPTKG yang baru, wilayah Dusun Babadan 2 Desa Paten Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang tidak lagi masuk dalam daerah ancaman erupsi Gunung Merapi, mengingat saat ini arah guguran material vulkanik Gunung Merapi dan awan panas ke arah barat daya dan selatan, yaitu hulu Kali Krasak, Kali Boyong, Kali Bebeng, Kali Putih maupun lainnya. Sedang untuk arah ke barat dan barat laut, untuk saat ini tidak masuk.

(Dev/Tha)-f

Turunan Sambungan hal 1

Selain itu, ada sembilan RPP dan satu rancangan perpres telah selesai pembahasan dan sedang proses harmonisasi dan pembulatan substansinya.

Sementara itu, hingga 25 Januari 2021, pemerintah menerima aspirasi masyarakat melalui portal UU Cipta Kerja dan Posko Cipta Kerja sebanyak 112 masukan melalui web-form, 48 melalui e-mail dan jumlah akses ke portal sebanyak 4,88 juta

pengakses.

Masukan melalui acara serap aspirasi yang dilakukan secara tatap muka (luring/offline) di 15 daerah seluruh Indonesia, dengan mencatat masukan sebanyak 38 berkas masukan. Aspirasi dan masukan melalui TSA yang menampung, membahas dan memberikan rekomendasi sebanyak 227 berkas masukan.

Selain itu, melalui surat resmi ke

Kemenko Perekonomian maupun ke kementerian dan lembaga terkait, sebanyak 72 berkas masukan.

Menko Airlangga menambahkan peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja yang terdiri atas RPP dan rancangan perpres semakin mengukuhkan tujuan utama pembuatan UU Cipta Kerja, yang merupakan bentuk reformasi regulasi dan upaya debirokratisasi.

(Ant)-f

Sudah Sambungan hal 1

“Semoga apa yang kita semua lakukan dapat membawa manfaat terhadap pengembangan konektivitas udara di Tanah Air,” ujar Muhammad Awaluddin.

Setelah pembangunan fasilitas utama sisi udara tuntas 100 proses, proses selanjutnya verifikasi oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub). Uji terbang (*proofing flight*) di Bandara Jenderal Besar Soedirman oleh Tim Ditjen Perhubungan Udara Kemenhub dilakukan, Minggu (31/1). Dirjen Perhubungan Udara Kemenhub Novie Riyanto bersama jajaran melakukan uji terbang menggunakan pesawat King Air nomor registrasi PK-CAN yang mendarat mulus di *runway* baru Bandara Jenderal Besar Soedirman men-

jelang pukul 09.00 WIB dengan membawa enam penumpang dan tiga kru pesawat.

“Pada *proofing flight* ini, pendaratan berjalan lancar dan mulus. Kami akan berkoordinasi dengan PT Angkasa Pura II untuk melakukan verifikasi,” ujar Novie Riyanto.

Pada tahap awal, setelah proses verifikasi usai dan mendapat persetujuan dari regulator, Bandara Jenderal Besar Soedirman akan dibuka dalam rangka pengoperasian minimal. Dalam operasionalnya, PT AP II bekerja sama dengan TNI AU Lanud Jenderal Besar Soedirman, untuk menggunakan fasilitas TNI AU sebagai fasilitas sisi darat seperti terminal penumpang, bangunan PK-PPK dan sebagainya.

Nantinya AP II juga akan melakukan pembangunan terminal penumpang dengan kapasitas hingga 300.000 penumpang/tahun. “Pada tahap awal, pergerakan penumpang diproyeksikan sekitar 98.000 penumpang/ tahun dengan 4.500 pergerakan pesawat,” ujar Director of Engineering PT AP II Agas Wialdi.

Keberadaan Bandara Jenderal Soedirman ini dapat mendukung perekonomian dan aktivitas masyarakat. Khususnya terkait kebutuhan transportasi udara di Kabupaten Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen, Kabupaten Tegal dan Kota Tegal, serta Kabupaten Pekalongan dan Kota Pekalongan.

(lmd)-f

Big Data Sambungan hal 1

aplikasi Gojek yang jasanya meliputi Go-Food, Go-Send, Go-Ride, Go-Car, Go-Clean, Go-Tix, dll.

Secara sederhana, Big Data merupakan sebuah himpunan data yang sangat besar, tidak mampu diolah oleh komputer konvensional biasa dan memiliki karakteristik yaitu *volume*, *variety* dan *velocity*. Dimana volume ukuran datanya sangat besar, bentuk datanya bervariasi berupa teks, video, foto dan lainnya. Data ini dihasilkan dari berbagai sumber seperti transaksi bisnis, Internet of Things, peralatan industri, media sosial, sensor data, public data dan lainnya.

Jenis teknologi Big Data ada dua yaitu Big Data Operasional, merupakan sistem yang memiliki kapabilitas operasional yang bersifat interaktif dan *real time*. Dan Big Data Analitis, merupakan sistem yang menyediakan kapabilitas analitis untuk menganalisa data yang kompleks, dimana kedua jenis teknologi ini bersifat saling melengkapi dan sering dipergunakan secara bersamaan.

Big Data memberikan keuntungan. Di antaranya mendapatkan kesempatan baru, keputusan yang lebih baik, prediksi dan pengalokasian untuk kapasitas maupun kebutuhan sumber daya yang

tepat dan lainnya. Yang terpenting adalah bagaimana cara menyimpan, menggali, mengelola dan menganalisis data. Sehingga dapat memunculkan informasi dan akhirnya dapat menguntungkan.

Sekarang ini, Big Data belum banyak dimanfaatkan oleh pariwisata. Pinjam istilah dalam kartografi, kategorinya eTerra Incoqnitai daerah yang belum ditetapkan atau didokumentasikan, ini terbukti dengan masih sulitnya mendapatkan jumlah terkait dengan hal tersebut. Namun demikian, peran Big Data seharusnya dapat digunakan untuk pengembangan pariwisata, mulai dari destinasi, industri, kelembagaan dan pemasaran pariwisata.

Destinasi Pariwisata terdiri dari beberapa daya tarik wisata, amenities, aksesibilitas, dan masyarakat pendukung. Dalam hal ini peran Big Data untuk memperoleh informasi terkait keinginan wisatawan terhadap produk dan jasa wisata. Sehingga destinasi akan mampu menyipkan produk dan jasa sesuai keinginan pelanggan, tanpa harus melakukan survey yang terkadang termanipulasi oleh keterbatasan si pelaku survey, sehingga mengurangi biaya, inovasi produk baru tanpa *trial and error*. Dan pengelolaan

destinasi menjadi lebih spesifik disesuaikan dengan target marketnya.

Industri pariwisata merupakan kumpulan para pelaku wisata yang berbentuk asosiasi-asosiasi. Adanya Big Data, para pelaku wisata terbantu mendapatkan informasi tentang *trend* dan *concern* wisatawan terhadap kegiatan yang dilakukannya, sehingga para anggota asosiasi akan dapat menyiapkan dan menawarkan jasa atau produk yang sesuai dengan minat dan arah bisnisnya.

Kelembagaan konteks nya lebih ke arah sumber daya manusia, sebagai ujung tombak dari kegiatan pariwisata. Adanya Big Data, memberikan guidance para *frontliners* untuk membuat SOP terkait pelayanan pelanggan. Untuk pemasaran, Big Data membantu menganalisa wisatawan sehingga outputnya dapat dipergunakan pemasar untuk menyasar passage pasar yang lebih segmented dan targeted. Big Data yang merupakan output teknologi. Harus diterima dan dapat dimanfaatkan para pelaku wisata agar pariwisata menjadi lebih berkualitas, profesional dan berkelanjutan.

(Penulis adalah Direktur Pemasaran Pariwisata Badan Otorita Borobudur)-f

CIPTAKAN KONTEN TERBAIK DENGAN AMAN

Samsung S21 Ultra 5G Dibekali Kamera Canggih

JAKARTA (KR) - Samsung Electronics Indonesia meluncurkan seri Galaxy S terbaru dengan teknologi termutakhir pada Galaxy S21 Series 5G yaitu Samsung Galaxy S21 5G, Galaxy S21+ 5G dan Galaxy S21 Ultra 5G.



S21ULTRA. Galaxy S21 Ultra 5G yang dibekali kamera unggulan berfitur canggih

Smartphone flagship terkini Samsung tersebut menghadirkan kamera canggih dengan fitur-fitur unggulan sehingga pengguna tidak perlu repot memakai kamera profesional. Berbagai fitur-fitur kamera canggih tersebut dihadirkan dalam Samsung Galaxy S21 Ultra 5G antara lain mencari atau menciptakan konten terbaik dengan aman menggunakan Dual Tele-Lens 10MP dan Samsung C-Safe yang menjadi pilihan tepat sekaligus andalan di masa pandemi Covid-19.

Samsung Galaxy S21 Ultra 5G mempunyai kualitas spesifikasi kamera dan sistem Pro-Video yang mendapatkan peningkatan signifikan dibanding seri sebelumnya. Smart-phone terbaru Samsung ini dapat dijadikan andalan dan pilihan untuk menciptakan video epik karena dilengkapi Quad Camera berupa Ultra Wide 12 MP, Wide Angle 108MP dan Dual Tele-Lens 10MP dan performa tercepat dari prosesor Exynos 2100. Dual-tele Lens pada Samsung S21 Ultra 5G yang hadir dengan 100x Space Zoom ini semakin memudahkan pengguna dapat mengambil gambar dari jauh dengan kualitas yang jernih tanpa harus berada pada kerumunan dan menerapkan

physical distan cing di masa pandemi Covid-19 seperti ini. Terlebih lagi dengan adanya aplikasi Samsung C-Safe, pengguna bisa tetap waspada saat bepergian di masa pandemi. Samsung C-Safe ini khusus berisikan informasi lengkap terkait virus Korona yang dapat diunduh melalui Galaxy Store dan Play Store untuk para pengguna smart phone Android.

Fitur kamera canggih yang disematkan pada Samsung Galaxy S21 Ultra 5G tersebut dapat diandalkan dalam kondisi pandemi ini, terutama untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik atau jaga jarak fisik. Dalam kondisi tersebutlah, kemampuan zoom pada kamera bakal menjadi solusi terbaik untuk mengambil objek foto dari jarak sangat jauh yang diinginkan. Dengan Samsung Galaxy S21 Ultra 5G, pengguna tidak perlu khawatir menemukan objek foto yang lokasinya sangat jauh karena dilengkapi dengan Dual Telelens yang masing-masing memiliki resolusi 10 MP. Samsung Galaxy S21 Ultra 5G memiliki lensa

Telephoto 3x dan 10x. Dengan lensa Telephoto 10x, pengguna bisa melakukan zoom hingga 100x, sehingga objek terjauh pun bahkan bisa ditangkap kamera. Agar hasil foto zoom jauh lebih stabil, kamera ini juga dilengkapi dengan fitur Zoom Lock yang menstabilkan foto secara otomatis. Untuk menghasilkan foto dengan kualitas tajam dan terbaik, Samsung memasang kamera Wide-angle 108 MP sebagai salah satu kamera belakangnya Galaxy S21 Ultra 5G dan memasang kamera belakang Ultra Wide dengan resolusi 12 MP.

Fitur kamera lainnya yang tidak kalah canggih adalah Portrait Mode yang dapat membuat pengguna hemat waktu dalam mengedit foto yang didukung artificial intelligence (AI). Daya tarik kamera lainnya yang menjadi fitur terbaru Samsung adalah Director's View.

Fitur ini memungkinkan para social expessor mengambil video layaknya sutradara dengan melihat berbagai pilihan angle selama merekam video. (Ira)

DIKALAHKAN GANDA CHINA TAIPEI

Ahsan/Hendra Runner-Up BWF WTF

BANGKOK (KR) - Indonesia akhirnya gagal membawa pulang satu gelar dari ganda putra, setelah pasangan Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan gagal mengatasi Lee Yang/Wang Chi Lin (China Taipei) dalam partai puncak Turnamen Bulutangkis *HSBC BWF World Tour Finals (WTF) 2020*. Dalam laga final yang digelar di Impact Arena Bangkok, Thailand, Minggu (31/1), The Daddies panggilan akrab Ahsan/Hendra yang menempati peringkat dua dunia BWF harus puas menjadi

runner-up, setelah menyerah kalah dari Lee Yang/Wang Chi Lin dua game langsung dengan skor 17-21, 21-23.

Pada laga final ini, merupakan pertemuan kedua Ahsan/Hendra dan Lee Yang/Wang Chi Lin. Sebelumnya mereka sudah bertemu pada semifinal Turnamen bulutangkis Super 1000 BWF Toyota Thailand Terbuka 2021 yang juga berlangsung di venue yang sama Sabtu (23/1) lalu, yang juga dimenangkan wakil dari China Taipei tersebut 14-21, 22-20, 21-12.

(Rar)-f

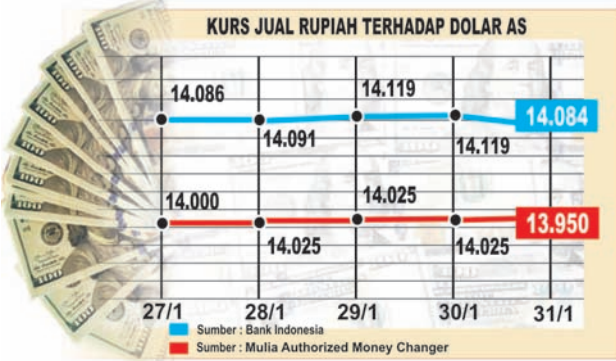
Presiden: Sambungan hal 1

Jawa Barat, Jumat (29/1). “Esensi dari PPKM ini kan membuat mobilitas, tetapi yang saya lihat di implementasinya ini kita tidak tegas dan tidak konsisten,” ujar Presiden.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Negara menginstruksikan Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo, dan Menteri Agama Yaqut Cholli Qoumas agar dalam penerapan kebijakan berikutnya turut terlibat dan intens berada di lapangan untuk memberikan contoh kedisiplinan serta sosialisasi dengan melibatkan para tokoh masyarakat dan agama mengenai protokol kesehatan, sebagai bagian dari kebijakan pembatasan itu.

Yang mungkin bisa mendrive agar ini betul-betul lapangan terjadi,” kata Presiden.

Selain itu Presiden meminta jajaran terkait untuk turut melibatkan sebanyak-banyaknya pakar dan epidemi-



Prakiraan Cuaca				Senin, 1 Februari 2021		
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					23-30	70-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-30	65-95
 Cerah				 Berawan	 Udara Kabur	 Hujan Lokal
				 Hujan Petir		
Grafis : Arto						

Grafis : Ardo



Muhammad Rudyanto Arief
Kepala Pusat Jaminan Mutu Universitas AMIKOM Yogyakarta

5R atau 5S adalah suatu metode penataan dan pemeliharaan lingkungan kerja yang berasal dari Jepang. Budaya 5R/ 5S biasanya digunakan dalam sebuah organisasi untuk memelihara keteraturan, efisiensi, dan disiplin dalam lingkungan kerja. Memaknakan lingkungan kerja dapat dalam konteks satu organisasi, dapat juga dalam unit kerja terkecil.

Menerapkan Budaya Mutu 5R/ 5S dalam Organisasi

Dalam konteks Manajemen Mutu, metode 5R/ 5S ini di aplikasikan untuk manajemen file/ berkas, manajemen peralatan kantor, untuk penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Dengan menerapkan budaya 5R yang disiplin dan terurut tiap tahapannya diharapkan Organisasi dapat mencapai efisiensi, efektivitas dan K3 sesuai tujuan masing-masing Organisasi.

Ada 5 tahap dalam 5R/ 5S, yaitu: Seiri (整理) - Ringkas (Sort), merupakan kegiatan melakukan pemisahan barang-barang yang tidak diperlukan sehingga segala barang yang ada di tempat kerja hanya tertinggal barang yang benar-benar dibutuhkan saja untuk aktivitas kerja. Pada tahap ini fokusnya adalah melakukan pemisahan mana barang yang diperlukan dan mana yang tidak

diperlukan dalam lingkungan kerja. Setelah ditentukan mana barang yang masih diperlukan dan mana barang yang sudah tidak diperlukan, maka selanjutnya barang yang tidak diperlukan di singkirkan (remove) dari lingkungan kerja tersebut.

Untuk menetapkan penting dan tidak pentingnya barang maka diperlukan pengaturan dan prosedur penetapan kriteria yang terlebih dahulu. Karena kriteria barang penting untuk satu area kerja dapat saja berbeda dengan area kerja lainnya. Dapat saja barang tersebut tidak penting di area kerja tertentu tapi dapat bermakna penting di area kerja lain. Seiton (整頓) - Rapi (Set in order/ Simplify), merupakan kegiatan mengatur dan mengidentifikasi barang yang telah di seleksi di tahap Ringkas dengan cara

mengatur peletakan posisi barang sesuai dengan yang ditetapkan sehingga siap digunakan ketika barang tersebut diperlukan.

Seiketsu (清潔) - Rawat (Standardize), merupakan kegiatan untuk tiap individu agar secara konstan patuh terhadap ketiga tahap sebelumnya (ringkas - rapi - resik) dengan cara menetapkan standar kebersihan yang dapat dengan mudah dilakukan dan di ikuti oleh orang lain didalam organisasi. Selain itu juga ditambahkan kegiatan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Tentunya pada tahap ini semua personil sudah melakukan 3 tahap sebelumnya sehingga pada tahap ini, perlu ditetapkan menjadi sebuah standar yang seragam agar dapat di terapkan oleh semua pihak

berkepentingan dalam organisasi. Implementasinya dapat berupa pembuatan Standar Mutu, SOP, atau Instruksi Kerja yang dibuat dengan mudah dipahami, sederhana untuk di terapkan oleh semua pihak. Intinya adalah membuatnya menjadi sebuah Sistem. Shitsuke (維持) - Rajin (Sustain/ Self-discipline), merupakan prinsip yang dimiliki oleh tiap personil dalam organisasi untuk menjaga kedisiplinan pribadi masing-masing secara konsisten dalam melaksanakan seluruh tahap 5R sesuai urutannya (Self-discipline).

Diharapkan dengan menerapkan sikap ini maka tiap personil dapat menjadikan budaya 5R menjadi karakter yang harus dipelihara oleh tiap personil dalam organisasi dalam kehidupan sehari-harinya atau kata



lainnya adalah “Sustain”. Walaupun sikap Rajin/ Shitsuke diletakkan pada tahap terakhir dalam budaya 5R tetapi sebenarnya sikap ini sudah harus dimulai sejak hari pertama budaya 5R mulai di implementasikan dalam organisasi. Sekilas Budaya 5R/ 5S mudah untuk dipahami, tetapi ketika di terapkan dalam organisasi tentunya butuh effort yang cukup besar bagi manajemen organisasi agar tiap pemangku kepentingan dalam organisasinya mampu menerapkan secara utuh budaya 5R/ 5 S ini. Budaya ini sebenarnya dapat dimulai secara mandiri dalam lingkungan yang lebih kecil misalnya dalam kehidupan sehari-hari dalam Rumah Tangga. -Semoga Bermanfaat- (*)